

**PENGARUH PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR TERHADAP
KECEMASAN PASIEN YANG DILAKUKAN TINDAKAN
PEMBEDAHAN DI RSUD TORA BELO
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**YENI FISKAYANTI
201501428**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh peran perawat sebagai edukator terhadap kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi" adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



ABSTRAK

YENI FISKAYANTI. Pengaruh peran perawat sebagai edukator terhadap kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh PARMIN dan HASNIDAR.

Pembedahan merupakan salah satu tindakan medis yang penting dalam pelayanan kesehatan. Kecemasan preoperasi merupakan suatu respons antisipasi terhadap suatu pengalaman yang dapat dianggap pasien sebagai suatu ancaman terhadap perannya dalam hidup, integritas tubuh, atau bahkan kehidupannya itu sendiri. Dukungan perawat dalam hal pemberian informasi pre operasi kepada pasien diperlukan untuk mempersiapkan klien baik secara fisik maupun psikis. Tujuan penelitian ini adalah Dianalisisnya pengaruh peran perawat sebagai edukator terhadap kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pra eksperimental dan desain yang digunakan adalah *one group pre test post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang dilakukan tindakan pembedahan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Besar sampelnya 15 orang. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan sebelum mendapat edukasi yaitu 28,07 dengan standar deviasi 3.240 dan rata-rata (*mean*) kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan setelah mendapat edukasi yaitu 16,80 dengan standar deviasi 2.007. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000$. Ini terlihat nilai p (*probability*) lebih rendah dari nilai p value = 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan sebelum mendapat edukasi dan kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan setelah mendapat edukasi. Saran bagi RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi agar hasil penelitian menjadi masukan pada manajemen untuk merancang kebijakan pelayanan keperawatan khususnya peningkatan kualitas sumber daya manusianya dengan melakukan pelatihan-pelatihan terkait peran perawat sebagai edukator sehingga pelayanan akan lebih baik lagi.

Kata kunci : Edukator, Perawat, Kecemasan Pasien, Pembedahan

ABSTRACT

YENI FISKAYANTI. The Effect of Nurses Role as Educators on Patients' Anxiety Having Surgery in Tora Belo Public Hospital of Sigi Regency. It is under the supervisions of PARMIN and HASNIDAR.

Surgery is one of prominent medical actions in health service. Anxiety of pre-operation is one of the responses anticipation on an experience which is considered by patients as one threat on their roles in life, body integrity, or even life itself. The support of nurses in providing information of pre-operation to patients required to prepare the clients either physically or mentally. The research aims to analyze the effect of nurses role as educators on patients' anxious having surgery in Tora Belo Public Hospital of Sigi Regency. This was a quantitative research using pre-experimental and one group pretest and posttest design. The population of the research was 15 or all patients having surgery in Tora Belo Public Hospital of Sigi Regency. The data were analyzed using univariate and bivariate analyses. The research findings show that the mean of patients' anxiety before getting education is 28.07. The statistics test result is obtained p value = 0.000. it is seen p value (probability) is lower than p value = 0.05. Therefore, it can be concluded that there is a significant difference of patients' anxiety before having education and after having education. The suggestion for Tora Belo Public Hospital of Sigi Regency is that the research findings can be an input for the management to design a nursing service policy especially increasing human resources by conducting trainings dealing with the nurses roles as educators so the service will be better.

Keywords: Educator, Nurse, Patients' Anxiety, Surgery

**PENGARUH PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR TERHADAP
KECEMASAN PASIEN YANG DILAKUKAN TINDAKAN
PEMBEDAHAN DI RSUD TORA BELO
KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu




**YENI FISKAYANTI
201501428**


**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN**PENGARUH PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR TERHADAP
KECEMASAN PASIEN YANG DILAKUKAN TINDAKAN
PEMBEDAHAN DI RSUD TORA BELO
KABUPATEN SIGI****SKRIPSI****YENI FISKAYANTI
201501428**Skripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 22 Juli 2019


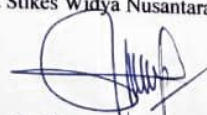
Penguji I

Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 2010090214
(.....)

Penguji II

Parmin, S.Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197002101991021003
(.....)

Penguji III

Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK: 20110901016
(.....)Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu
Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M. Kes
NIK: 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	29
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi Dan waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Analisa Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	37

BAB V SIMPULAN DAN SARAN**A. Simpulan**

42

B. Saran

42

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	35
Tabel 4.2	Distribusi kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan sebelum mendapat edukasi di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	36
Tabel 4.3	Distribusi rata-rata kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan sebelum dan setelah mendapat edukasi	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1	Desain Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat hidup
14. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembedahan merupakan salah satu tindakan medis yang penting dalam pelayanan kesehatan. Tindakan pembedahan bertujuan untuk menyelamatkan nyawa, mencegah kecacatan dan komplikasi. Namun demikian, pembedahan yang dilakukan juga dapat menimbulkan komplikasi yang dapat membahayakan nyawa (Haynes, *et al.* 2011 dalam Silvia 2014). Pembedahan mengakibatkan rasa cemas karena berhubungan dengan rasa takut akan sesuatu yang belum diketahui, nyeri, perubahan citra tubuh, perubahan fungsi tubuh, kehilangan kendali bahkan kematian. Kecemasan sebagai respon emosi tanpa objek yang spesifik yang secara subjektif dialami dan dikomunikasikan secara interpersonal. Kecemasan adalah kebingungan, kekhawatiran pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya. Kecemasan pada pasien pre operasi penyebabnya bisa karena takut terhadap nyeri atau kematian, takut tentang ketidaktahuan atau takut tentang deformitas atau ancaman lain terhadap citra tubuh. Kecemasan sangat berhubungan dengan perasaan tidak pasti dan ketidakberdayaan, keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik. Kecemasan timbul sebagai respon terhadap stres, baik stres fisik maupun fisiologis, artinya kecemasan terjadi ketika seseorang merasa terancam baik fisik maupun psikologis (Herman 2011 dalam Silvia 2014).

Sebagian pasien beranggapan bahwa operasi merupakan pengalaman yang membuat rasa cemas itu muncul. Kecemasan preoperasi merupakan suatu respons antisipasi terhadap suatu pengalaman yang dapat dianggap pasien sebagai suatu ancaman terhadap perannya dalam hidup, integritas tubuh, atau bahkan kehidupannya itu sendiri. Kecemasan pada pasien berkaitan dengan segala macam prosedur tindakan pembedahan maupun pembiusan yang harus dilakukan pasien (Ewis 2015).

Dukungan perawat dalam hal pemberian informasi pre operasi kepada pasien sangat penting. Perawat dalam hal ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap tindakan pembedahan baik pada masa sebelum, selama maupun setelah operasi. Intervensi keperawatan yang tepat diperlukan untuk mempersiapkan klien baik secara fisik maupun psikis. Tingkat keberhasilan pembedahan sangat tergantung pada setiap tahapan yang dialami dan saling ketergantungan antara tim kesehatan yang terkait

(dokter bedah, dokter anestesi dan perawat) disamping peranan pasien yang kooperatif selama proses pre operasi. Dalam hal ini perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan sebelum pelaksanaan operasi seperti teknik relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri pasca operasi. Peran perawat sebagai edukator sangat penting dalam upaya peningkatan kesehatan karena pendidikan kesehatan merupakan komponen esensial dalam asuhan keperawatan dan diarahkan pada kegiatan meningkatkan, mempertahankan dan memulihkan status kesehatan; mencegah penyakit; dan membantu individu untuk mengatasi efek sisa penyakit (Sigalingging, 2013).

Menurut Potter & Perry (2009), manfaat pemberian edukasi pre operatif telah terbukti mempunyai pengaruh yang positif bagi pemulihan pasien. Faktor yang dipengaruhi antara lain fungsi pernapasan, fungsi fisik, perasaan sehat, lama rawat inap, serta kecemasan tentang nyeri. Rasa cemas yang timbul pada seseorang dikarenakan adanya suatu ancaman pada dirinya sehingga orang tersebut akan kehilangan kendali dengan emosinya. Hal ini akan nampak pada pasien yang akan mengalami tindakan pembedahan.

Menurut Solechan *et al.* (2014), sebesar 60% pasien yang akan menjalani operasi mengalami cemas berat, sebesar 30 % pasien mengalami cemas sedang dan sebesar 10 % pasien 2 mengalami cemas ringan. Pada hasil penelitian disebutkan sekitar 10% pasien yang akan dilakukan tindakan pembedahan ditunda operasinya dikarenakan tingkat kecemasan yang tinggi. Selain dilakukan penundaan operasi, cemas juga akan mempengaruhi fisiologis pasien antara lain, meningkatnya tekanan darah, tidak normalnya irama jantung, peningkatan nadi. .

Menurut Davis-Evans (2013), dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pemberian informasi yang sesuai pada pasien yang akan menjalani operasi dapat menurunkan kecemasan pasien. Edukasi kesehatan ini biasanya dikonsepsikan di lingkungan rumah sakit yang dihadiri oleh keluarga atau kerabat pasien yang disampaikan oleh perawat. Perawat harus menggunakan teknik komunikasi efektif dan bahasa yang sederhana, sehingga pasien mudah menerima informasi yang di dapat. Hal ini akan mempengaruhi kondisi psikologis pasien dan rasa sakit yang dirasakan pasien, sehingga kecemasan pasien tidak akan meningkat. Peran perawat sebagai edukator sangat penting dalam upaya peningkatan kesehatan karena pendidikan kesehatan merupakan komponen esensial dalam asuhan keperawatan dan diarahkan pada kegiatan meningkatkan, mempertahankan dan memulihkan status

kesehatan; mencegah penyakit; dan membantu individu untuk mengatasi efek sisa penyakitnya.

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Februari 2019 tentang jumlah pasien yang dilakukan operasi di RS Tora Belo Kabupaten Sigi pada tahun 2017 yaitu berjumlah 1225 orang dan pada tahun 2018 berjumlah 1105 orang dengan jumlah rata-rata perbulannya yaitu 92 orang. Sedangkan jumlah perawat yang bertugas di perawatan bedah berjumlah 13 orang. Hasil wawancara dengan 5 pasien yang dirawat, 100% mengatakan bahwa mereka mengalami kecemasan saat hendak dilakukan pembedahan. Hasil wawancara dengan perawat mereka mengatakan bahwa semua pasien yang akan dilakukan pembedahan diberi edukasi tentang persiapan operasi seperti kebersihan, puasa dan prosedur tindakan pembedahan maupun pembiusan yang harus dilakukan pasien akan tetapi tetap saja pasien menunjukkan kecemasan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh peran perawat sebagai edukator terhadap kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh peran perawat sebagai edukator terhadap kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahuinya pengaruh peran perawat sebagai edukator terhadap kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan sebelum mendapat edukasi di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi
- b. Diidentifikasinya Mengidentifikasi kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan setelah mendapat edukasi di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi

- c. Dianalisisnya pengaruh peran perawat sebagai edukator terhadap kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan merupakan salah satu bacaan bagi peneliti berikutnya terutama tentang pengaruh peran perawat sebagai edukator terhadap kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti ini kiranya menambah wawasan masyarakat tentang hubungan peran perawat sebagai edukator terhadap kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang pengaruh peran perawat sebagai edukator terhadap kecemasan pasien yang dilakukan tindakan pembedahan di RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada pasien yang dilakukan tindakan pembedahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2013. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. EGC
- Aryani, R. 2009. *Prosedur Klinik Keperawatan pada Mata Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta (ID): TIM
- Baradero M, Dayrit MW & Siswadi Y, 2010. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Preoperatif*. Penerbit Buku Kedokteran Jakarta (ID): EGC.
- Davis-Evans, Chassidy. 2013. "Alleviating Anxiety and Preventing Panic Attacks in the Surgical Patient." *AORN Journal* 97 (3). AORN, Inc: 354–64.
- Ewis S. 2015. Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Terhadap Kecemasan pada Pasien yang Akan Dilakukan Tindakan Pembedahan di RSUD Kota Agung. *Jurnal Mahasiswa STIKes Aisyah Pringsewu*.
- HIPKABI. 2014. *Buku Panduan Dasar Keterampilan Bagi Perawat Kamar Bedah*. Jakarta (ID) : HIPKABI Press
- Jaya, Kusnadi. 2015. *Keperawatan Jiwa*. Tangerang Selatan (ID): Binarupa Aksara Publisher
- Majid, Abdul, Muhammad Judha & Umi Istinah. 2011. *Keperawatan Perioperatif*. Yogyakarta (ID): Gosyen Publishing.
- Maryunani, N. 2014. *Asuhan keperawatan perioperatif – pre operasi (menjelang pembedahan)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan (Pendekatan Praktis)* (4th ed.). Jakarta. Salemba Medika.
- Nursalam. 2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Pirhonen, Antti, Minna Silvennoinen, and Elizabeth Sillence. 2014. "Patient Education as an Information System , Healthcare Tool and Interaction". *Publisher of Information System Education*, Vol 25 (4): 327–33. <http://search.proquest.com/docview>.
- Potter & Perry. 2009. *Buku ajar fundamental keperawatan*. Jakarta (ID): Erlangga
- Samantha, Joplin, Zwan Rick Van Der, And Frederick, Joshua, and Wong Peter K K. 2015. "Medication Adherence in Patients with Rheumatoid Arthritis: The Effect of Patient Education, Health Literacy, and Musculoskeletal Ultrasound." *Biomed Research International* 2015. <http://search.proquest.com/docview>.

- Sigalingging, G., 2013, Hubungan Tingkat Nyeri dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Post Operasi di Rumah Sakit Umum Herna Medan, *Jurnal Darma Agung Husada*.
- Silvia, Anggraini. 2014. Hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di Irna Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang. [thesis], Universitas Andalas.
- Simamora. 2010. *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC
- Solechan, Arisandi, Andrey Di, Niken S. 2014 “Pengaruh Pemberian Informed Consent Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK 1-13)* <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/ejournal>.
- Sofyannur. 2018. Peran Perawat Dalam Mengatasi Kecemasan Keluarga di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.. *JIM FKep Volume IV No. 1*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta, CV